ABSTRAK

Kemiskinan merupakan fenomena yang masih menjadi perhatian utama negara berkembang khususnya di Indonesia. Provinsi Derah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi dengan tingkat kemiskinan yang tinggi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan, kesehatan dan pengangguran dalam mempengaruhi kemiskinan di provinsi tersebut.

Adapun variabel kemiskinan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : pendidikan, kesehatan, dan tingkat pengangguran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Data yang digunakan merupakan data kemiskinan, rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan tingkat pengangguran terbuka 5 kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama 10 tahun.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif signifikan dengan probabilitas RLS sebesar 0.000 < 0.05 dengan koefisien sebesar -3.326911. Variabel kesehatan memiliki pengaruh negatif signifikan dengan probabilitas angka harapan hidup sebesar 0.0287 > 0.05 dengan koefisien sebesar -1.349090. Variabel tingkat pengangguran berpengaruh positif signifikan dengan probabilitas 0.0144 < 0.05 dan koefisien sebesar 0.284748.

Kata kunci : Kemiskinan, pendidikan, kesehatan, pengangguran, *Fix Effect Model*